

## **CONCERTO IN G MAJOR FOR VIOLIN 1 ST MOVEMENT KARYA ANTONIO VIVALDI DALAM TINJAUAN BENTUK MUSIK DAN TEKNIK PERMAINAN**

Ragil Anggoro Putro

Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [ragiltacoverlin@gmail.com](mailto:ragiltacoverlin@gmail.com)

### **Abstrak**

Musik memiliki berbagai kategori zaman, salah satunya zaman barok, munculah komposer Antonio Vivaldi yang memiliki karya terkenal, yaitu *Concerto In G Major*. Teknik dan bentuk musik dari repertoar tersebut sangat menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan stuktur melodi (tema, motif, dan frase), *fingering*, dan ambitus pada repertoar *Concerto In G Major*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan diantaranya hasil wawancara narasumber, observasi, dan dokumentasi. Hasil pada penelitian terdapat tema di awal lagu yang diolah dalam beberapa birama, pengolahan motif, dan pembagian frase yang telah kaji dan menggunakan posisi 1 dan 3 dalam *fingering* maupun hal lain dalam aspek ambitus. Komposisi repertoar ini berbentuk *Ritornello form*.

**Kata Kunci:** *Concerto, Antonio Vivaldi, Teknik Permainan, Movement*

### **Abstract**

Music has various periods, one of which is the Baroque era. During this time period, a well-known composer created the Concerto In G Major. The musical techniques and forms of this repertoire are highly appealing subjects for research. This research aimed to describe the melodic structure (themes, motifs, and phrases), *fingering*, and ambitus in the Concerto In G Major repertoire. The research approach of this study is descriptive qualitative. The data sources were obtained from the results of interviews, observations, and documentation. The results of this research revealed that a theme at the beginning of the song was processed over several beats, the processing of motifs, the division of the assessed phrases, the application of positions 1 and 3 in *fingering*, and other aspects of ambitus. The composition of this repertoire is in *Ritornello form*.

**Key:** *Concerto, Antonio Vivaldi, Playing Technique, Movement*

## **PENDAHULUAN**

Antonio Vivaldi merupakan komposer sekaligus *violinist* yang istimewa dan luar biasa, yaitu Antonio Vivaldi. Lahir di Kota Venezia pada 4 Maret 1678 bersamaan terjadinya bencana gempa bumi yang melanda Kota itu. Ia adalah anak pertama dari enam saudara, hasil pernikahan antara Giovanni Battista Vivaldi, seorang pemain biola, dan Camilla dan wafat di Wina pada 28 Juli 1741. Antonio Vivaldi dulunya pernah berganti profesi beberapa kali. Antonio Vivaldi pernah jadi seorang pastor tepatnya pada tahun 1693-1703. Antonio

Vivaldi juga menjadi pemain biola di Katedral Santo Marco, selain itu juga pernah sebagai Komponis (pernah menciptakan opera yang dipentaskan di Venezia), guru biola di *Pio Ospedale della Pieta* pada September 1703, ketika mengadakan konser selalu ramai dikunjungi oleh bangsawan serta wisatawan dari luar Venezia. Karirnya yang luar biasa membawa Antonio Vivaldi membawanya menjadi Dirigen Orkes di *Pio Ospedale della Pieta*.

Antonio Vivaldi merupakan komposer yang sangat berpengaruh pada zamannya. Menurut Muttaqin (2008:99) Antonio Vivaldi merupakan Komposer periode kedua pada zaman barok. Kemahirannya sebagai pemain violin dibenarkan oleh semua penulis di bidang musik, pada abad 18 yang mengenal Vivaldi. Ia terkenal dengan tekniknya bermain dalam posisi-posisi yang sangat tinggi. Seiring jalannya waktu, sekitar tahun 1750, musik dan gaya-gaya permainan Vivaldi dilupakan hingga 1920-an. Hingga pada akhirnya musiknya diakui sebagai poros komposer-komposer selanjutnya, terbukti setelah ada penelitian terhadap musiknya, Mereka sadar bahwa beberapa konserto Bach sejatinya merupakan transkripsi dari berbagai konserto Vivaldi. Pentingnya musik Vivaldi terus dikembangkan sampai sekarang. Pengaruhnya terhadap gaya *rokoro* atau *stile galant* juga diakui secara umum. Menurut Rhoderick (2000:270) Antonio Vivaldi adalah komponis Italia yang paling penting dalam suatu kurun waktu tertentu. Dengan kemampuan yang dimiliki, pada zaman barok antonio vivaldi berhasil membuat gaya permainan maupun hal-hal baru dizamannya.

Repertoar *Concerto in G Major I St Movement* karya Antonio Vivaldi menggunakan tempo *Allegro* serta bernada dasar G major, memiliki 64 birama. Repertoar ini juga diakui secara internasional, lebih tepatnya repertoar ini terdapat di absrm tahun 2020-2023, tepatnya di grade 5 bagian A. No. 3. Selain itu repertoar ini juga dipakai digunakan di beberapa lembaga kursus Musik, Sekolah Jurusan Musik, ataupun perguruan tinggi jurusan Musik. Ada beberapa keunikan dari repertoar ini, dalam hal ini banyak ditemukan *crossing* senar, banyak ditemui not 1/16 yang begitu banyak dan menggunakan tempo tinggi, banyak perubahan posisi jari atau *fingering*. Bentuk musik dan teknik permainannya menarik untuk di analisa, berdasarkan paparan

diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan teknik permainan *violin* (*fingering*) serta bentuk musik terutama pada struktur melodi (bentuk lagu, motif, tema, dan frase) serta ambitus. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat untuk *player violin* maupun masyarakat luas sebelum mempelajari lagu tersebut agar bisa memainkan secara baik dan benar.

Penelitian dahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama ada dari Sih Pungki Bernad Julianto dalam jurnal Repertoar Unesa Vol. 2 No. 2 tahun 2022 dengan judul “Analisis teknik permainan violin pada *Concerto in A Minor I St Movement* Karya Antonio Vivaldi ” pada tahun 2022. Pungki merupakan mahasiswa dari Universitas Negeri Surabaya, prodi Seni Musik angkatan 2018. Letak persamaan terletak di cara pengumpulan data, subjek penelitian dan rumusan masalahnya, yaitu bentuk musik dan teknik permainan, selain itu objek yang di teliti sama, yaitu berbentuk *concerto* yang merupakan karya Antonio Vivaldi juga, memiliki perbedaan di objek penelitian atau judul repertoar yang diteliti.

Selain itu ada penelitian yang terkait yaitu oleh Wildany Mafazatin Nailiyah, yang berjudul “Analisis interpretasi musik jaman barok pada *prelude ffrom suite no.1 for violoncello solo* karya J.S. Bach”. Penelitian ini terdapat dalam jurnal virtuoso Unesa Vol 1. No. 1 Tahun 2018. Pada penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu bagian interpretasi musik barok, yang mana hal itu berhubungan dengan repertoar yang diteliti oleh Ragil. Merupakan karya yang tercipta di zaman barok serta teknik pengambilan data dari penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan peneliti, memiliki perbedaan dalam objek yang diamati serta subjek bahasannya.

Penelitian terdahulu yang relevan lainnya terdapat pada jurnal repertoar Vol. 1 No. 2 tahun 2021 dengan judul “Analisis

Artikulasi Teknik Vokal Pada Lagu “Dear Dream” Oleh Regita Pramesti Suseno Putri”. Oleh Esi Yunanda Andriani. Memiliki persamaan pada bagian rumusan masalah mengenai ambitus yang membahas tinggi dan rendahnya jangkauan nada serta pada metode penelitian. Yang membedakan adalah objek yang diamati dan rumusan masalah lainnya.

**METODE PENELITIAN** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena variabel dalam penelitian tidak memerlukan pengukuran data atau pengukuran secara statistik. Menurut Sugiyono (2022:23) tujuan utama kualitatif adalah untuk memahami fenomena secara mendalam, menggali makna, serta menjelaskan sebuah fenomena terjadi.

Fokus penelitian ini pada pendeskripsian bentuk musik tepatnya struktur melodi (tema, frase, pengolahan motif) dan teknik permainan (*fingering*) dan ambitus pada *Concerto In G Major 1 St Movement* Karya Antonio Vivaldi. Dalam penelitian ini, peneliti untuk pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk validasi data peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Dalam teknik observasi, peneliti mengobservasi repertoar dari lagu *Concerto In G Major 1 St Movement* yang ada di aplikasi *Youtube*. Selain itu peneliti juga menggunakan berbagai literatur lain, melalui internet maupun berbagai buku yang menunjang penelitian ini. Dari data yang ada, peneliti merangkum dan mengolah data tersebut, langkah selanjutnya adalah validasi data dengan cara wawancara serta triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan satu kesimpulan data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama, sedangkan Triangulasi teknik yang dimaksud adalah untuk

mendapatkan kredibilitas data menggunakan teknik berbeda-beda dengan sumber data yang sama

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan minimal dua orang atau lebih untuk mendapatkan sebuah persepsi, data, maupun pemikiran. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada 3 narasumber, pertama adalah Tomy Agung Sugito, S.Pd., M.Pd. kedua ada Fajar Ganif, S.Pd. dan terakhir ada Ade Satria Yogaswara, S.Sn.. Ketiga narasumber tersebut adalah orang-orang yang berkompeten di bidang musik dan paham dengan repertoar tersebut. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan data serta penguat persepsi dari peneliti dalam pengolahan data. Dokumentasi tertulis berupa partiture yang didapatkan *imslp.com*, serta untuk data tidak tertulisnya dalam bentuk audio visual dan video dari *Youtube*.

Data yang terkumpul pada penelitian ini lalu dianalisis. Pertama adalah analisis sebelum dilapangan, dalam hal ini berhubungan dengan peneliti yang telah mempelajari memainkan repertoar ini, selanjutnya adalah analisis data model miles dan huberman. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2022:133) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu, reduksi, penyajian dan penyimpulan

Dalam proses reduksi data, data diperoleh berupa repertoar, video, maupun hasil wawancara. Data-data tersebut sangat dibutuhkan untuk menunjang hasil dari penelitian ini. Proses selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data tersebut berupa data-data yang berkaitan Bentuk Musik dan teknik permainan Violin pada *Concerto In G Major 1 St Movement* Karya Antonio Vivaldi. Data yang ada disajikan dengan ketentuan yang ada, ketika data

sudah tersaji secara sistematis maka langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan tersebut menggunakan teori yang berlaku

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Bentuk Musik Concerto In G Major 1 St Movement

Repertoar ini berbentuk *Ritornello*, sesuai ciri khas pada zaman barok. Menurut pungki (2022:9) bentuk *ritornello* pertama kali digunakan pada 1400 untuk sebuah lagu aria, pada tahun 1600 komposer yang bernama Claudio Monteverdi dalam sebuah ansambel vokal menggunakan *ritornello* dengan tujuan untuk memberi kesan atau efek dramatis. Struktur *ritornello form* dari *Concerto In G Major 1 St Movement* Karya Antonio Vivaldi terdapat pada tabel 3.

Struktur <i>Ritornello form</i>	Birama
<i>Rittornello 1</i>	1
Solo 1	12
<i>Rittornello 2</i>	16
Solo 2	22
<i>Rittornello 3</i>	30
Solo 3	27
<i>Rittornello 4</i>	45
Solo 4	51
<i>Rittornello 5</i>	55

Tabel 3. Struktur *ritornello form*..

### Tema Concerto In G Major 1 St Movement

Tema pada repertoar *Concerto In G Major 1 St Movement* karya Antonio Vivaldi ini terletak pada birama 1-4. Yang menjadikan motif tersebut menjadi tema utama dikarenakan motif tersebut muncul beberapa kali dan ada pengolahan dari motif tersebut. Motif tersebut diulang pada birama 16, 49, 60. Dan diolah dengan cara *sekuens* dalam birama 30, hal tersebut seperti yang dikatakan Tomy Agung Sugito S.Pd. M.Pd. selaku narasumber dalam wawancara

“lagu barok, ciri khasnya temanya adalah di awal dan di akhir, dibunyikan secara langsung” (Sugito, Tomy Agung. Dokumentasi: Wawancara, 16 Mei 2023, 20.00 WIB)

Berdasarkan penjelasan diatas. Ilustrasi tema utama pada repertoar *Concerto In G Major 1 St Movement* terdapat pada gambar 15.



Gambar 15. Tema utama.

(Dokumentasi: Imslp.com)

### Motif Concerto In G Major 1 St Movement

Terdapat beberapa pengolahan motif dalam repertoar ini, diantaranya yaitu; ulangan harafiah, pemerbesaran interval, pemerkecilan interval, *sekuens* naik dan *sekuens* turun.

### Sekuens Naik

Terdapat *sekuens* naik birama 7-11. Memiliki pola melodi yang sama dengan naik secara berturut-turut. Awal melodi penanda terdapat pada birama 7 nada kedua, yaitu nada D, kemudian nada ketiga birama 8, jatuh pada nada E. Pada birama 9, nada ketiga, jatuh kepada nada F#. Terakhir pada birama 10, nada ketiga, jatuh pada nada G. Ilustrasi *sekuens* naik birama 7-11 terdapat pada gambar 16.



Gambar 16. *Sekuens* naik birama 7-11.

(Dokumentasi: Imslp.com)

Pada birama 46 diperumpamakan sebagai motif utama, maka disini ada *sekuens* naik pada birama 48 dan mengalami sekuens naik lagi pada birama 50. Nada yang mengawali pada masing-masing birama adalah D, F#, dan B. Ilustrasi *Sekuens* naik birama 46, 48, dan 50 terdapat pada gambar 17.



Gambar 17. *Sekuens* naik birama 46,48, dan 50.

(Dokumentasi: Imslp.com)

Terdapat *sekuens* naik lagi pada birama 28 ke 29. Motif awal terdapat pada birama 28 nada kedua, yaitu nada A. Motif pengembangan yang di ilustrasikan dengan tanda (n) diawali dengan nada D, diakhiri dengan nada awal pada birama 29 yang jatuh pada nada D. Ilustrasi *sekuens* naik pada birama 28-29 terdapat pada gambar 18.



Gambar 18. *Sekuens* naik birama 28-29.

(Dokumentasi: Imslp.com)

Terdapat *sekuens* naik lainnya pada birama 47 dan 49. Nada awal pada birama 47 adalah nada D, diakhiri dengan nada B. Sedangkan pada birama 49 diawali dengan nada F# serta berakhir pada nada C. Ilustrasi *Sekuens* naik pada birama 47 dan 49 terdapat pada gambar 19.



Gambar 19. *Sekuens* naik birama 47 dan 49.

(Dokumentasi: Imslp.com)

*Sekuens* naik terdapat juga dalam birama 34 menuju 35. Nada awal pada birama 34 adalah G, diakhiri dengan nada E. Pada birama 35 diawali dengan nada A, serta diakhiri dengan nada F#. Ilustrasi

*sekuens* naik pada birama 34-35 terdapat pada gambar 20.



Gambar 20. *Sekuens* naik birama 34-35.

(Dokumentasi: Imslp.com)

### *Sekuens Turun*

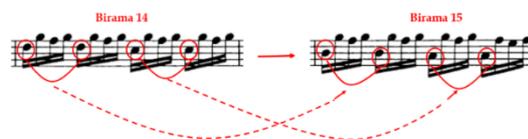
Terdapat *sekuens* turun pada birama 13 ke 14. Jika diurutkan nada-nada yang dilingkari, pada birama 13 jatuh pada nada D, D, E, E kemudian pada birama 14 jatuh pada nada D, D, C, C. Hal serupa juga terjadi pada birama 43-44. Ilustrasi *Sekuens turun* birama 13-14 terdapat pada gambar 21.



Gambar 21. *Sekuens* turun birama 13-14.

(Dokumentasi: Imslp.com)

Terdapat *sekuens* turun lainnya pada birama 14 menuju 15. Jika diurutkan nada-nada yang dilingkari, pada birama 14 jatuh pada nada D, D, C, C kemudian pada birama 15 jatuh pada nada B, B, A, A. Ilustrasi *sekuens* turun birama 14-15 terdapat pada gambar 22.



Gambar 22. *Sekuens* turun birama 14-15.

(Dokumentasi: Imslp.com)

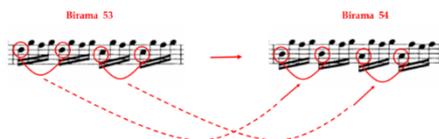
*Sekuens* turun juga terdapat pada birama 36 dan 60. Nada awal pada birama 36, jatuh pada nada B, diakhiri dengan nada E. Sedangkan pada birama 60 diawali dengan nada B, diakhiri dengan nada C. Ilustrasi *sekuens* turun birama 36-60 terdapat pada gambar 23.



Gambar 23. Sekuens turun 36-60.

(Dokumentasi: *Imslp.com*)

Sekuens turun terdapat dalam birama 53 ke 54. Pada birama 53 dan 54 jika diurutkan dengan nada yang dilingkari secara berturut-turut adalah sebagai berikut. Birama 53 D, D, C, C. Birama 54 B, B, A, A. Ilustrasi *sekuens* turun birama 53-54 terdapat pada gambar 24.



Gambar 24. Sekuens turun birama 53-54.

(Dokumentasi: *Imslp.com*)

### Ulangan Harafiah

Terdapat ulangan harafiah pada birama, 32 ke 33. Nada yang pola ritmis pada birama 32 sama seperti birama 32. Ulangan harafiah lainnya juga terdapat pada birama 1 dan 2 dengan 16-17, 18 dan 19. Ilustrasi ulangan harafiah pada birama 32-33 terdapat pada gambar 27.



Gambar 27. Ulangan harafiah birama 32-33.

(Dokumentasi: *Imslp.com*)

### Pemerkecilan Interval

Terdapat pemerkecilan interval pada birama birama 3 ke 4. Bisa kita lihat pada nada terakhir birama, tepatnya nada B. Pada birama 4 pada nada terakhir, jatuh



pada nada G. Ilustrasi pemerkecilan interval birama 3-4 terdapat pada gambar 26.

Gambar 26. Pemerkecilan interval birama 3-4.

(Dokumentasi: *Imslp.com*)

### Pemerbesaran Interval

Terdapat pemerbesaran interval birama 49 ke birama 62. Garis putus-putus merah menandakan nada dan pola ritmis sama. Yang membedakan pada birama 49 diawali dengan nada F# dan pada birama 62 diawali dengan nada B. Ilustrasi pemerbesaran interval pada birama 49-62



terdapat pada gambar 25.

Gambar 25. Pemerbesaran interval birama 49-62.

(Dokumentasi: *Imslp.com*)

### Frase Concerto In G Major 1 St Movement

Dalam penelitian ini berfokus pada penentuan birama mana saja yang termasuk kalimat tanya maupun kalimat jawab. Ilustrasi pembagian *frase* terdapat pada tabel 4.

Kalimat Pertanyaan	Kalimat Jawaban
1 dan 2	3-15
16 dan 17	17-29
30 dan 31	32-44
45-50	51-64

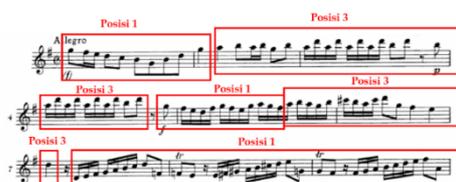
Tabel 4. Pembagian *frase*.

### Teknik Permainan (*fingering*) Concerto In G Major 1 St Movement

Pada repertoar ini menggunakan *fingering* posisi 1 dan 3. Posisi penjarian yang digunakan dalam lagu *Concerto In G Major 1 St Movement* karya Antonio Vivaldi menggunakan posisi 1 dan 3.

Pada birama 1 menggunakan posisi 1. Pada birama 2, notasi paling awal

memakai posisi 1 tepatnya nada G, selain itu posisi 3 semua. Pada birama 4 memakai posisi 3, kecuali nada terakhir, yaitu nada G. Pada birama 5 memakai posisi 1 dari ketukan pertama sampai ketukan ketiga nada ketiga, ketukan ketiga nada ke 4 tepatnya nada A sampai birama 6 posisi 3. Birama 7, nada pertama pada posisi 1, nada selanjutnya sampai habis birama 9 menggunakan posisi 1. Ilustrasi *fingering* birama 1-9 terdapat pada gambar 28.



Gambar 28. *Fingering* Birama 1-9.

(Dokumentasi: *imslp.com*)

Pada birama 10-13 menggunakan posisi 1. Birama 16 memakai posisi 1. Birama 17 dan 18 menggunakan posisi 3, kecuali nada pertama pada birama 17, tepatnya nada G. Birama 19 pada posisi 3, kecuali pada nada terakhir, yaitu nada B. Birama 20 dan 21 pada posisi 1. Ilustrasi *fingering* birama 10-21 terdapat pada gambar 29.



Gambar 29. *Fingering* birama 10-21.

(Dokumentasi: *imslp.com*)

Birama 22 pada posisi 1. Birama 23-27 pada posisi 1. Birama 28 pada posisi 1, dengan catatan nada pertama sampai nada ke sembilan, jatuh pada nada A. Birama 28, nada ke 10-16 pada birama 3. Pada birama



29 dan 30 pada posisi 1, kecuali pada nada pertama, yaitu D yang ikut posisi 3. Ilustrasi *fingering* birama 22-30 terdapat pada gambar 30.

Gambar 30. *Fingering* Birama 22-30.

(Dokumentasi: *imslp.com*)

Seluruh birama 31 sampai birama terakhir, tepatnya pada birama 64, terletak pada posisi 1. Ilustrasi *fingering* birama 31-64 terdapat pada gambar 31.



Gambar 31. *Fingering* Birama 31-64.

(Dokumentasi: *imslp.com*)

## Tanda Ekspresi *Concerto In G Major 1 St Movement* Karya Antonio Vivaldi

### Tempo

*Concerto In G Major 1 St* karya *Movement* Antonio Vivaldi menggunakan tempo Allegro. Menurut Banoë (2003:23) allegro adalah tempo dengan kecepatan antara 126-139 setiap menit.

### Dinamika

*Concerto In G Major 1 St Movement* terdapat dua tanda dinamika, yaitu *piano* (*p*) dan *forte* (*f*). Berikut dinamika yang akan dijabarkan oleh penulis dalam repertoar *Concerto In G Major 1 St Movement* Karya Antonio Vivaldi. **Forte** adalah teknik permainan musik yang dimainkan dengan cara keras. dinamika *forte* terdapat pada birama 1, 4, 19, 22, 30, 33, dan 45. *Piano* merupakan teknik

memberikan sentuhan ke alat musik secara halus atau pelan. **Piano** terdapat pada birama 3, 18, 21, dan 32.

### Ornamen *Trill*

Terdapat 8 ornamen *trill* pada *Concerto in G Major 1 St Movement* Karya Antonio Vivaldi. Ornamen tersebut terletak pada bar 8, 9, 10, 11, 56, 58, dan 59. Ilustrasi ornamen *trill* birama 8 dan 9 terdapat pada gambar 32.



Gambar 32. Ornamen *Trill* birama 8 dan 9.

(Dokumentasi : *imslp.com*)

### Ornamen *Fermata*

Terdapat ornamen *fermata* pada birama terakhir, tepatnya birama 64. Ilustrasi ornamen *fermata* terdapat pada gambar 33.



Gambar 33. Ornamen *Fermata* birama 64.

(Dokumentasi : *imslp.com*)

### Ambitus *Concerto In G Major 1 St Movement*

Pada *Concerto In G Major 1 St Movement* karya Antonio Vivaldi ini dalam aspek ambitus nada adalah sebagai berikut. Ambitus nada pada repertor ini termasuk lebar. Nada terendah adalah nada B yang terletak pada birama 46. Nada tertinggi adalah D yang terletak pada birama 4 dan 6, 18 dan 19. Ilustrasi ambitus nada terdapat pada gambar 34.



Gambar 34. Ambitus nada.

(Dokumentasi : *imslp.com*)

Karya ini diciptakan pada zaman barok, nada-nada yang tercipta pada *concerto* ini termasuk nada-nada tinggi. Hal tersebut sesuai wawancara terhadap salah satu narasumber.

Sebagai berikut. “Untuk bagian *concerto* ini sendiri nada-nadanya masuk kategori sopran atau tinggi, namun yang secara keseluruhan sudah bervariasi, ada menggunakan instrumen Cello, Viola dan lainnya (Sugito, Tomy Agung. Dokumentasi: Wawancara, 16 Mei 2023, 20.00 WIB)”.

Bagian yang perlu perhatian khusus dalam istilah lain bagian yang paling sulit, selain menggunakan *trill*, ada juga pada pada Solonya. Salah satu narasumber mengatakan bahwa Solo adalah bagian yang paling sulit dikarenakan banyak ditemui nada 1/16 dengan tempo yang cepat, seperti yang disampaikan oleh salah satu narasumber.

Sebagai berikut. “bagian yang paling sulit ialah bagian solo, dikarenakan tempo yang cukup tinggi serta banyak ditemui nada 1/16, selain itu pertimbangan lainnya adalah pada bagian *solo* ini pemain ini harus bisa memainkan dan memberikan kualitas suara yang maksimal (Yogaswara, Adre Satria. Dokumentasi: Wawancara, 21 Mei, 19.00 WIB)”.

Perihal untuk konsumsi player. Berdasarkan wawancara dengan tiga narasumber, dua narasumber mengatakan sedang-mahir untuk repertoar ini, seperti yang disampaikan oleh narasumber.

Sebagai berikut. “kalau nama repertoar itu sudah *concerto* maka itu termasuk repertoar untuk player tingkat mahir (Sugito, Tomy Agung. Dokumentasi: Wawancara, 16 Mei 2023, 20.00 WIB)”.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan oleh peneliti repertoar *Concerto In G Major 1 St Movement* karya Antonio Vivaldi ini terdapat *Tutti* dan *Solo* yang merupakan salah satu ciri khas zaman barok serta yang memiliki tempo *allegro* (Cepat) dengan sukat 4/4 dan menggunakan nada dasar G Mayor. Komposisi repertoar berbentuk *Ritornello*. Tema utama terdapat pada awal dan akhir lagu. Repertoar ini menggunakan bentuk musik *Ritornello Form*. Ada beberapa cara dalam pengolahan motifnya, diantaranya ada ; ulangan harafiah, pemerbesaran interval, pemerkecilan interval, *sekuens* naik, dan *sekuens* turun. Model *Frase* dari repertoar ini satu pertanyaan yang dilulang-ulang dan dalam satu kalimat pertanyaan ada beberapa kalimat jawaban.

Teknik permainan (*fingering*) yang dipakai dalam *Concerto in G Major 1 St Movement* ini menggunakan posisi 1 dan 3. Penggunaan tanda dinamika yaitu *fermata*, *piano*, *forte* serta ada menggunakan teknik *trill*. Bagian yang menjadi catatan adalah bagian *trill* dan juga perpindahan posisi. Termasuk repertoar untuk *player* tingkat sedang-mahir. Ambitus nada terendah pada nada B dibirama 46, ambitus nada tertinggi pada D pada birama 4 dan 6, 18 dan 19.

## DAFTAR PUSTAKA

Julianto, Sih Pungki. 2022 . *Analisis Teknik Permainan Violin pada Concerto A Minor 1 St Movement Karya Antonio Vivaldi*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Karyawanto, H. Y. (2018). *Bentuk Lagu dan Ambitus Nada Pada Orkestrasi Mars Unesa*. *Virtuoso : Jurnal Pengkajian dan penciptaan Musik*, 1(1), 8-14.

Andriani, Esi Yunanda. 2021. *Analisis Artikulasi Teknik Vokal Pada Lagu "Dear Dream" Oleh Regita*

Pramesti Suseno Putri. Surabaya : Repertoar jurnal Vol.1 No.2

Prier, E. Karl. 1993. *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

Prier, E. Karl. 2020. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

Jamiatus, 2020. *Concerto in C Minor for Viola Karya Henri Casadeus dalam tinjauan bentuk musik dan teknik permainan*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Sukohardi, 2017. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

Banoe, Pono. 2002. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.

Banoe, Pono. 2004. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.

Karl-Edmund Prier SJ. 2020. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Nailiyah, Wildany. 2018. *Analisis Interpretasi Musik Jaman Barok Pada Prelude From Suite No.1 For Violoncello Solo Karya J.S.Bach*. *Jurnal virtuoso unesa* Vol 1, Nomor 2 (Online) (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/Virtuoso/article/view/5205> , di akses 2 Februari 2023)

- Jamalus. 1988. *Panduan pengajaran buku pengajaran musik melalui pengalaman musik*, Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Syafiq, Muhammad. 2004. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- McNeill, Rhoderick. 2000. *Sejarah Musik* 2. Jakarta : PT.BPK Gunung Mulia.
- Muttaqin. 2008. *Musik Klasik : Pengantar Musikologi untuk SMK*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Pekerti, Widia, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Roeder, M. T. (1994). *A History of the Concerto*. Hal Leonard Corporation.
- Keraf, Gorys. 1981. *Diksi dan Gaya Bahasa : Komposisi Lanjutan*. Jakarta : Nusa Indah.